

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH TAHUN 2024



DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2313 TAHUN 2024
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengembangan dan penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan mutu dan daya saing madrasah dalam bidang sains, perlu menyelenggarakan Kompetisi Sains Madrasah;
- b. bahwa untuk menyelenggarakan Kompetisi Sains Madrasah sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Petunjuk Teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6827);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 6762);
7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 21);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1115) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 172) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor

1383);

11. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH TAHUN 2024.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan panduan teknis bagi para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah Tahun 2024.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada
tanggal 3 April 2024

PLT. DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

ttd

ABU ROKHMAD

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
ISLAM NOMOR 2313 TAHUN 2024
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
KOMPETISI SAINS MADRASAH TAHUN 2024

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
KOMPETISI SAINS MADRASAH TAHUN 2024**

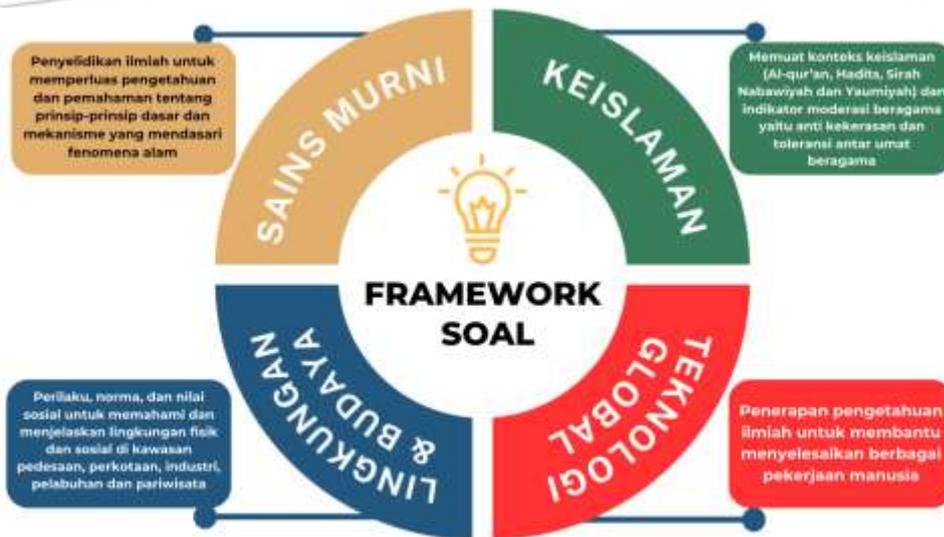
**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada satu sisi mulai menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat karena akses negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Menyikapi kondisi ini, masyarakat mulai menaruh harapan besar kepada madrasah agar dapat menjawab tantangan itu. Di mata masyarakat, madrasah dapat memberikan benteng bagi anak-anak mereka karena madrasah tidak hanya membekali ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga memberikan bekal ilmu agama.

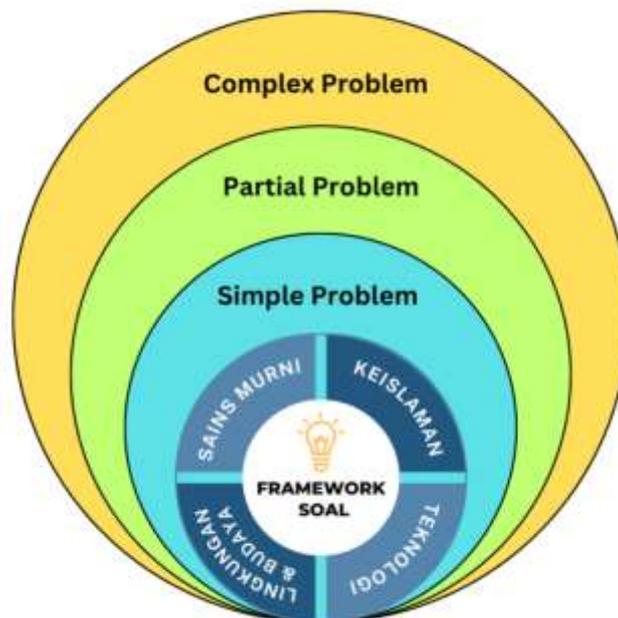
Indikator paling tampak dari kondisi tersebut adalah semakin besar minat orang tua mendaftarkan putra-putri mereka ke madrasah. Fakta ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola madrasah yang harus dijawab dengan langkah-langkah konkret. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran di madrasah harus semakin ditingkatkan, ditunjang dengan guru-guru madrasah yang juga harus senantiasa ditingkatkan kualifikasinya. Selain itu, guna meningkatkan iklim kompetisi di kalangan siswa madrasah juga perlu dikembangkan/dibangun kegiatan-kegiatan yang dapat mengakomodir siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Dengan cara ini, maka madrasah dapat semakin mengejar ketertinggalan dari sekolah umum, bahkan sangat mungkin mengunggulinya.

Kompetisi Sains Madrasah (KSM) merupakan sebuah gelaran nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama sebagai wahana membangun ghirah kompetisi sains kalangan siswa madrasah. Sejak awal digelar tahun 2012, KSM telah menjadi ajang yang positif dalam membangun budaya kompetisi. Pada tahun 2024, KSM berupaya mengelaborasi sains, budaya, dan teknologi dengan konteks nilai-nilai Islam. Integrasi sains dan konteks nilai-nilai Islam dalam KSM digambarkan melalui *framework* sebagai berikut:



Gambar 1. Framework KSM Tahun 2024

Adapun karakteristik soal yang dikembangkan dalam KSM 2024 adalah: (1). *Simple Problem*. Soal ini memiliki karakteristik berupa pilihan jawaban (*choice problem*) dengan struktur masalah yang lengkap (*well-structured*); (2). *Partial Problem*. Soal ini memiliki karakteristik antara pilihan jawaban (*choice problem*)/masalah desain (*design problem*) dengan struktur masalah yang lengkap/tidak lengkap (*well and ill-structured*); (3). *Complex Problem*. Soal ini memiliki karakteristik berupa masalah desain (*design problem*) dengan struktur masalah yang tidak lengkap (*ill-structured*). Karakteristik soal KSM 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Karakteristik Soal KSM Tahun 2024

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2024 kembali akan menyelenggarakan rangkaian kegiatan KSM. Kegiatan itu akan dimulai dari KSM tingkat Satuan Pendidikan, KSM tingkat Kabupaten/Kota, KSM tingkat Provinsi hingga KSM tingkat Nasional.

Mengusung tagline baru Madrasah “**Madrasah Maju, Bermutu, Mendunia**”, bahwa pelaksanaan KSM tahun 2024 ini mempunyai beberapa distingsi, diantaranya adalah kompetisi yang bersifat *merit-based* yaitu menjadikan kualifikasi dan kompetensi peserta sebagai pertimbangan penilaian. Selain itu, KSM 2024 menambahkan kompetisi beregu di mana penekanan diberikan pada kerja-kerja kolaborasi yang merupakan hal penting dalam kegiatan saintifik di Abad 21. KSM 2024 juga meneguhkan rekognisi madrasah yang lebih luas baik nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan dengan pembuatan soal yang bersifat kontekstual, mengacu kepada isu-isu sains internasional, variasi soal pilihan ganda, esai singkat dan uraian, serta melibatkan juri-juri tingkat nasional dan mengundang juri mitra internasional.

B. Tujuan

Secara umum, pelaksanaan KSM Tahun 2024 bertujuan untuk memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, disiplin serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara khusus tujuan KSM Tahun 2024 adalah:

1. Menyediakan wahana bagi siswa madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang sains;
2. Memotivasi siswa madrasah agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual berdasarkan nilai-nilai agama;
3. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif dan kolaboratif untuk maju bersama-sama meraih prestasi di kalangan siswa madrasah;
4. Menjaring siswa-siswi terbaik di madrasah dalam bidang sains dan teknologi untuk meneruskan studi lanjut sarjana di perguruan tinggi terkemuka nasional dan perguruan tinggi internasional.

C. Hasil Yang Diharapkan

1. Berkembangnya bakat dan minat di bidang sains sehingga dapat berkreasi dan mencintai sains;
2. Meningkatnya ghirah siswa madrasah untuk selalu mengasah kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual berdasarkan nilai-nilai agama sehingga menjadi yang terbaik di bidangnya;
3. Berkembangnya budaya kompetitif dan kolaboratif di kalangan siswa madrasah;
4. Terjangungnya bibit unggul dan berprestasi sebagai calon peserta ajang kompetisi tingkat internasional;
5. Dihasilkannya siswa-siswi terbaik di setiap bidang dan menjadi SDM yang mencintai bidang keilmuannya.

D. Bidang Kompetisi

Bidang KSM Tahun 2024 ini sebagai berikut:

Tabel 1. Bidang KSM

Kategori	MI	MTs	MA	
Individu	Matematika terintegrasi	Matematika terintegrasi	Matematika terintegrasi	
	IPAS Terintegrasi	IPA Terintegrasi	Biologi Terintegrasi	
		IPS Terintegrasi		Fisika Terintegrasi
				Kimia Terintegrasi
		Ekonomi Terintegrasi		
			Geografi Terintegrasi	
Beregu (kelompok)	Sosial Sains terpadu (Matematika dan IPAS)	Sosial Sains terpadu (Matematika, IPA, dan IPS)	Sosial Sains terpadu (matematika, fisika, kimia, biologi, geografi, ekonomi)	

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan Kompetisi KSM Tahun 2024 ini sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KSM

Tahapan KSM	Waktu Pelaksanaan	Tempat
KSM Satuan Pendidikan	24 Mei – 7 Juni 2024	Ditetapkan madrasah masing-masing
Pendaftaran KSM	7 – 23 Juni 2024	Di satuan Pendidikan

Tahapan KSM	Waktu Pelaksanaan	Tempat
Kabupaten/Kota		masing-masing melalui web https://ksm.kemenag.go.id
Ujicoba KSM Kabupaten/Kota	28 – 30 Juni 2024	Di tempat yang ditentukan oleh komite kabupaten/kota
KSM Kabupaten/Kota	1 – 3 Juli 2024	Di tempat yang ditentukan oleh komite kabupaten/kota
Pengumuman Pemenang KSM Kabupaten/Kota	5 Juli 2024	https://ksm.kemenag.go.id
KSM Provinsi	5 – 6 Agustus 2024	Di tempat yang ditentukan oleh komite provinsi
Pengumuman Pemenang KSM Provinsi	9 Agustus 2024	https://ksm.kemenag.go.id
KSM Nasional Final dan Grand Final	3 – 8 September 2024	Di lokasi KSM di Maluku Utara

Keterangan:

Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai situasi dan kondisi. Apabila ada perubahan, akan diinformasikan di *website* resmi KSM.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB

A. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KSM terdiri atas:

1. Komite KSM Satuan Pendidikan
2. Komite KSM Kabupaten/Kota
3. Komite KSM Provinsi
4. Komite KSM Nasional

B. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Komite KSM Satuan Pendidikan

a. Unsur Komite

- 1) Kepala Madrasah;
- 2) Guru mata pelajaran; dan
- 3) Helpdesk/Operator Madrasah/Proktor Madrasah/Komite Madrasah.

b. Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Merencanakan dan menyeleksi peserta lomba tingkat madrasah;
- 2) Mensosialisasikan penyelenggaraan lomba;
- 3) Pelaksanaan KSM Tingkat Satuan Pendidikan menjadi kewenangan satuan pendidikan yang bersangkutan; dan
- 4) Mendaftarkan peserta wakil madrasah ke Komite KSM Nasional melalui aplikasi KSM.

2. Komite KSM Kabupaten/Kota

a. Unsur Komite

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- 2) Seksi Pendidikan Madrasah atau Seksi Pendidikan Islam Kabupaten/Kota;
- 3) Helpdesk/Proktor tingkat kabupaten/kota; dan
- 4) Musyawarah/Forum KKM/Pengawas tingkat Kabupaten/Kota.

b. Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Mensosialisasikan penyelenggaraan KSM;

- 2) Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan;
- 3) Menyiapkan administrasi lain yang diperlukan;
- 4) Mempersiapkan petugas kabupaten/kota yang bertugas memonitor pelaksanaan KSM;
- 5) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan KSM tingkat kabupaten/kota;
- 6) Menetapkan pengawas pelaksanaan seleksi tingkat kabupaten/kota;
- 7) Menetapkan hasil KSM tingkat kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- 8) Menyampaikan laporan pelaksanaan seleksi kabupaten/kota kepada komite KSM provinsi.

3. Komite KSM Provinsi

- a. Unsur Komite Pelaksana
 - 1) Kanwil Kementerian Agama Provinsi (Kakanwil, Kepala Bidang, JFT PTP pada Bidang Pendidikan Madrasah);
 - 2) Helpdesk/Proktor tingkat Provinsi; dan
 - 3) Pengawas tingkat Provinsi.
- b. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
 - 1) Mensosialisasikan penyelenggaraan KSM;
 - 2) Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan KSM Provinsi;
 - 3) Menyiapkan petugas Provinsi yang bertugas memonitor pelaksanaan KSM di Kabupaten/Kota;
 - 4) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan KSM tingkat Provinsi;
 - 5) Menetapkan pengawas pelaksanaan KSM tingkat Provinsi;
 - 6) Menetapkan hasil KSM tingkat Provinsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - 7) Menyampaikan laporan pelaksanaan KSM Provinsi kepada Komite KSM Nasional.

4. Komite KSM Nasional

- a. Unsur Komite
 - 1) Komite Ahli
 - a) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;
 - b) Perguruan Tinggi Mitra.
 - 2) Komite Pelaksana
 - a) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;
 - b) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara.
- b. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
 - 1) Komite Ahli
 - a) Memberikan arahan ide dan konsep penyelenggaraan KSM Terintegrasi;
 - b) Menyiapkan tenaga ahli penyusunan soal KSM Terintegrasi dengan ilmu keislaman;
 - c) Menyiapkan dewan juri KSM;
 - d) Mengkoordinasi penyusunan soal KSM Terintegrasi dengan ilmu keislaman;
 - e) Mengkoordinasi implementasi KSM Nasional;
 - f) Menetapkan nama-nama peserta KSM Nasional berdasarkan hasil seleksi KSM Tingkat Provinsi;
 - g) Mengoreksi hasil KSM Nasional;
 - h) Mengumumkan hasil KSM Tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Provinsi, dan Tingkat Nasional; dan
 - i) Menetapkan hasil KSM Nasional.
 - 2) Komite Pelaksana
 - a) Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan penyelenggaraan KSM 2024;
 - b) Mensosialisasikan KSM ke seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media; dan
 - c) Menyiapkan kebutuhan administrasi surat-menyurat dalam rangka terselenggaranya KSM;

BAB III
KATEGORI, BENTUK TES DAN TAHAPAN KOMPETISI SAINS
MADRASAH

A. Kategori Kompetisi

Kategori kompetisi pada KSM ada 2, yaitu kategori individual dan kategori beregu. Kategori individual diikuti oleh satu siswa pada setiap bidang studi sedangkan kategori beregu diikuti oleh satu regu dengan jumlah 3 siswa yang meliputi semua bidang studi.

Kategori beregu terdiri dari peserta didik dalam satu madrasah, dan dapat juga dibentuk dari beberapa madrasah secara berkolaborasi.

B. Bentuk Tes

Bentuk tes pada KSM Tahun 2024 ini meliputi:

Tabel 3. Bentuk Tes KSM

Tahap	Bentuk Tes	Penyelenggara
KSM Satuan Pendidikan	Tes tulis atau bentuk tes lain yang ditetapkan oleh masing-masing satuan Pendidikan.	Komite KSM Satuan Pendidikan
Tahap I (KSM Kabupaten/Kota)	Tes KSM Berbasis Komputer a. Soal pada kategori individual berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal b. Soal pada kategori beregu berupa pilihan ganda sebanyak 30 soal c. Soal disiapkan oleh Komite Ahli KSM Nasional. d. Sarana KSM disiapkan oleh Komite Satuan Pendidikan atau Komite Kabupaten/Kota. e. Penilaian terpusat oleh Komite KSM Nasional.	Komite KSM Tingkat Kabupaten/Kota Komite KSM Nasional
Tahap II (KSM Provinsi)	Tes KSM Berbasis Komputer a. Soal pada kategori individual berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal dan pilihan ganda kompleks sebanyak 5 soal. b. Soal pada kategori beregu berupa pilihan ganda sebanyak 24 soal dan	Komite KSM Tingkat Provinsi Komite KSM Nasional

	<p>pilihan ganda kompleks sebanyak 6 soal</p> <p>c. Soal disiapkan oleh Komite Ahli KSM Nasional.</p> <p>d. Sarana KSM disiapkan oleh Komite Satuan Pendidikan, komite kabupaten/kota, atau Komite Provinsi.</p> <p>e. Penilaian terpusat oleh Komite KSM Nasional.</p>	
Tahap III (KSM Nasional / Final)	<p>Tes KSM dilakukan secara <i>offline</i>.</p> <p>a. Soal pada kategori individual berupa isian singkat sebanyak 10 soal dan uraian sebanyak 5 soal.</p> <p>b. Soal pada kategori beregu berupa isian singkat sebanyak 10 soal dan uraian sebanyak 5 soal.</p> <p>c. Soal disiapkan oleh Komite Ahli KSM Nasional.</p> <p>d. Sarana KSM disiapkan oleh Komite Nasional.</p> <p>e. Penilaian terpusat oleh Komite KSM Nasional.</p>	Komite KSM Nasional
Tahap IV (KSM Nasional / Grand Final)	<p>Tes KSM dilakukan <i>offline</i>.</p> <p>a. Soal pada kategori individual berupa soal uraian dengan sistem explorasi/eksperimen sebanyak 10 soal.</p> <p>b. Soal pada kategori beregu melalui model cerdas cermat yang terdiri dari tiga babak, yaitu amplop bergilir, explorasi dan rebutan.</p> <p>c. Soal disiapkan oleh Komite Ahli KSM Nasional.</p> <p>d. Sarana KSM disiapkan oleh Komite Nasional.</p> <p>e. Penilaian terpusat oleh Komite KSM Nasional.</p>	Komite KSM Nasional

Komposisi soal KSM untuk kategori individual secara lengkap, sebagai berikut:

Tabel 4. Komposisi Jumlah Soal KSM Kategori Individual

Tahap	Bentuk Soal	Sains Integrasi Keislaman (20%)	Sains Integrasi Budaya (20%)	Sains Murni (60%)	Jumlah Soal
Kab/Kota	Pilihan Ganda	5	5	15	25
Provinsi	Pilihan Ganda	4	4	12	25
	Pilihan Ganda Kompleks	1	1	3	
Nasional	Isian Singkat	2	2	6	15
	Uraian	1	1	3	
Grand Final	Uraian Eksplorasi/ Eksperimen	2	2	6	10

Komposisi soal KSM untuk kategori beregu secara lengkap, sebagai berikut:

Tabel 5. Komposisi Jumlah Soal KSM Kategori Beregu

Tahap	Bentuk Soal	Sains Integrasi Keislaman (20%)	Sains Integrasi Budaya (20%)	Sains Murni (60%)	Jumlah Soal
Kab/ Kota	Pilihan Ganda	6	6	18	30
Provinsi	Pilihan Ganda	3	6	15	30
	Pilihan Ganda Kompleks	3	0	3	
Nasional	Isian singkat	0	3	6	15
	Uraian	3	0	3	

Komposisi soal KSM untuk kategori beregu tahap Grand Final (Cerdas Cermat) secara lengkap, sebagai berikut:

Tabel 6. Komposisi Jumlah Soal KSM Tahap Grand Final (Cerdas Cermat)

Babak	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Materi
Amplop bergilir	Isian singkat	7	Materi soal berupa kombinasi dari soal dengan materi sains murni, sains integrasi keislaman dan sains integrasi budaya serta gabungan dari beberapa bidang studi
Eksplorasi	Uraian (Eksplorasi)	2	
Rebutan	Isian singkat	10	

C. Tahapan Pelaksanaan KSM

1. KSM Satuan Pendidikan

Pelaksanaan KSM dimulai dengan penentuan siswa terbaik yang mewakili masing-masing satuan pendidikan untuk mengikuti KSM Tingkat Kabupaten/Kota dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Penentuan siswa terbaik diserahkan sepenuhnya kepada pihak satuan pendidikan yang dapat dilakukan melalui seleksi khusus atau penunjukan langsung oleh guru berdasarkan hasil prestasi akademik selama proses pembelajaran di Madrasah.
- b. Kepala Madrasah hanya mengirimkan 1 siswa terbaik pada setiap bidang studi untuk kategori individual dan 3 siswa terbaik untuk kategori beregu.
- c. Biaya kegiatan penentuan siswa terbaik pada setiap kategori di satuan pendidikan dapat dibebankan pada anggaran BOS dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau sumber lain yang sah.

2. KSM Tahap I

KSM Tahap I merupakan tahapan seleksi KSM di tingkat Kabupaten/Kota. Tahapan ini dimaksudkan untuk menjangkau siswa terbaik pada kategori individual dan beregu yang akan diikuti pada KSM tahap II (Provinsi).

Adapun ketentuan dalam tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

a. Kategori Peserta

Pada kategori individual setiap satuan pendidikan mengirimkan jumlah peserta sesuai pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Jumlah Peserta KSM Kategori Individu

No	Tingkat Satuan Pendidikan	Bidang Lomba	Jumlah Siswa	Total
1	MI	Matematika	1	2
		IPAS	1	
2	MTs	Matematika	1	3
		IPA	1	
		IPS	1	
3	MA	Matematika	1	6
		Fisika	1	
		Kimia	1	
		Biologi	1	
		Geografi	1	
		Ekonomi	1	

Adapun pada kategori beregu setiap satuan pendidikan hanya mendaftarkan 1 (regu). Sedangkan kategori beregu yang dibentuk dari beberapa madrasah berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dua madrasah dapat mendaftarkan 1 (satu) regu.
- b. Tiga madrasah dapat mendaftarkan 2 (dua) regu.

Jumlah peserta didik dalam satu regu pada setiap jenjang dan kategori beregu sesuai pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Jumlah Peserta KSM Kategori Beregu

No	Tingkat Satuan pendidikan	Bidang Lomba	Jumlah Siswa per-Regu	Ket.
1	MI	Sosial Sains terpadu (Matematika dan IPAS)	3	Untuk kategori beregu berasal dari madrasah yang sama dan dapat juga dari beberapa madrasah secara kolaborasi.
2	MTs	Sosial Sains terpadu (Matematika, IPA, dan IPS)	3	
3	MA	Sosial Sains terpadu (matematika, fisika, kimia, biologi, geografi, ekonomi)	3	

Catatan:

- Kelompok regu perlu menyiapkan nama regu dan alamat email yang akan dipakai korespondensi/akun.
 - Adapun teknis pendaftaran beregu dapat mengikuti alur/petunjuk dalam aplikasi pendaftaran.
- b. Pendaftaran peserta KSM Kabupaten/Kota menggunakan aplikasi pendaftaran yang disiapkan oleh Komite KSM Nasional;
 - c. Pelaksanaan KSM Kabupaten/Kota dilakukan secara serentak berbasis komputer;
 - d. Penilaian soal KSM dilaksanakan oleh tim juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional dengan mempertimbangkan nilai tes dan nilai integritas peserta selama mengikuti tes;

- e. Hasil KSM Kabupaten/Kota dipublikasikan di *website* resmi KSM;
- f. Tempat pelaksanaan diserahkan kepada panitia kabupaten/kota masing-masing;
- g. Pembiayaan KSM Kabupaten/Kota dapat bersumber dari DIPA Kankemenag Kabupaten/Kota, anggaran BOS dari masing-masing satuan pendidikan yang mengirimkan siswanya atau sumber lain yang sah.

3. KSM Tahap II

KSM Tahap II merupakan tahapan seleksi KSM di tingkat Provinsi. Tahapan ini dimaksudkan untuk menjaring siswa terbaik pada setiap kategori kompetisi yang akan mewakili setiap provinsi untuk mengikuti KSM Nasional.

Adapun ketentuan dalam tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Peserta KSM Provinsi diikuti oleh 5% siswa terbaik dari jumlah peserta seleksi KSM per Kabupaten/Kota. Apabila hasil dari ketentuan diatas bukan merupakan bilangan bulat, maka berlaku pembulatan ke atas, misalnya:
 - (1) Tingkat MI terdapat 1 peserta, maka jumlah peserta yang lolos adalah $1 \times 5\% = 0,1 \approx 1$ peserta.
 - (2) Tingkat MI terdapat 11 peserta, maka jumlah peserta yang lolos adalah $11 \times 5\% = 0,6 \approx 1$ peserta.
 - (3) Tingkat MI terdapat 20 peserta, maka jumlah peserta yang lolos adalah $20 \times 5\% = 1$ peserta.
 - (4) Tingkat MI terdapat 41 peserta, maka jumlah peserta yang lolos adalah $41 \times 5\% = 2,1 \approx 3$ peserta.
 - (5) Tingkat MI terdapat 201 peserta, maka jumlah peserta yang lolos adalah $201 \times 5\% = 10,1 \approx 11$ peserta.
- b. Seleksi KSM Provinsi dilakukan secara serentak secara nasional dengan menggunakan sistem Tes Berbasis Komputer atau *Computer-Based Test* (CBT) yang disiapkan dan di bawah kendali Komite KSM Nasional;
- c. Penilaian soal KSM dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional dengan mempertimbangkan nilai tes dan nilai integritas peserta selama mengikuti tes;
- d. Hasil KSM Provinsi dipublikasikan di *website* resmi KSM;
- e. Tempat pelaksanaan diserahkan kepada panitia provinsi masing-masing;
- f. Pembiayaan KSM Provinsi dapat bersumber dari DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi, DIPA Kantor

Kementerian Agama Kabupaten/Kota, anggaran BOS dari masing-masing satuan pendidikan yang mengirimkan siswanya atau sumber lain yang sah.

4. KSM Tahap III (Final)

KSM tahap III merupakan tahapan seleksi KSM final di tingkat Nasional. Tahapan ini dimaksudkan untuk menjaring siswa terbaik pada setiap kategori, baik kategori individual maupun kategori beregu.

Adapun ketentuan dalam tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- a. KSM tahap III diikuti oleh **10** peserta dengan peringkat terbaik nasional dan **1** peserta dengan peringkat terbaik dari masing-masing provinsi baik pada kategori individual maupun beregu.
- b. Pelaksanaan KSM Nasional dilaksanakan secara nasional serentak menggunakan sistem yang disiapkan dan di bawah kendali Komite KSM Nasional;
- c. Penilaian soal KSM dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional dengan mempertimbangkan nilai tes dan nilai integritas peserta selama mengikuti tes;
- d. Penilaian soal isian singkat dan uraian dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional;
- e. Hasil KSM tahap ini dipublikasikan di *website* resmi KSM;
- f. Pembiayaan KSM Nasional dapat bersumber dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam atau sumber lain yang sah.

5. KSM Tahap IV (Grand Final)

KSM Tahap IV merupakan puncak tahapan seleksi KSM di tingkat nasional (Grand Final). Tahapan ini dimaksudkan untuk menjaring siswa terbaik per kategori baik individual maupun beregu yang akan mendapatkan Medali Emas, Medali Perak, Medali Perunggu, atau penghargaan lainnya.

Adapun ketentuan dalam tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- a. KSM Tahap IV diikuti oleh 3 siswa terbaik per bidang studi pada kategori individual dan 3 regu terbaik berdasarkan hasil seleksi pada KSM Tahap III (Final).
- b. Pelaksanaan KSM Tahap IV (Grand Final) dilaksanakan secara nasional serentak menggunakan sistem yang disiapkan dan di bawah kendali Komite KSM Nasional. Pada kategori individual dilakukan dengan menyelesaikan soal uraian dengan sistem explorasi/eksperimen, sedangkan pada kategori beregu dilakukan dengan model cerdas cermat;

- c. Penilaian soal KSM dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional dengan mempertimbangkan nilai tes dan nilai integritas peserta selama mengikuti tes;
- d. Penilaian soal eksplorasi dan eksperimen dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional;
- e. Hasil KSM Nasional dipublikasikan di *website* resmi KSM;
- f. Siswa terbaik hasil KSM Grand Final akan diberikan Medali Emas, Perak, atau Perunggu dan penghargaan lain yang akan ditetapkan;
- g. Pembiayaan KSM Nasional dapat bersumber dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam atau sumber lain yang sah.

BAB IV

PERSYARATAN PESERTA

1. Berkewarganegaraan Indonesia;
2. Terdaftar sebagai siswa di Madrasah (negeri/swasta) dan memiliki NISN (aktif);
3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas 4 atau 5, Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas 7 atau 8, Siswa Madrasah Aliyah (MA)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Kelas 10 atau 11 Tahun Pelajaran 2024/2025;
4. Hanya diperbolehkan mengikuti 1 (satu) kategori bidang kompetisi;
5. Peserta yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas, didiskualifikasi secara otomatis oleh sistem KSM;
6. Jika terbukti menggunakan joki atau melakukan kecurangan, maka madrasah/satuan kerja terkait akan mendapatkan sanksi tidak diikutsertakan dalam KSM selama tiga tahun berturut-turut.

BAB V

JURI DAN PENGHARGAAN

A. Penetapan Tim Juri

1. Tim Juri KSM Satuan Pendidikan ditetapkan oleh Kepala Madrasah;
2. Tim Juri KSM Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional ditetapkan oleh Komite Nasional.

B. Kriteria Tim Juri

1. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan;
2. Independen (tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun); dan
3. Adil, jujur, dan profesional.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Juri

1. Tugas dan tanggung jawab Tim Juri KSM Satuan Pendidikan adalah menyiapkan soal tes dan menilai tes seleksi KSM di tingkat satuan pendidikan;
2. Tugas dan tanggungjawab Tim Juri KSM Nasional adalah menilai jawaban serta perilaku peserta yang terekam oleh sistem KSM Nasional;

D. Kriteria Penilaian

1. Kriteria penilaian untuk soal pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks:
 - Benar nilai : +4
 - Salah nilai : -1
 - Tidak menjawab : 0
2. Kriteria penilaian untuk soal isian singkat:
 - Benar nilai : +1
 - Tidak menjawab atau salah : 0
3. Kriteria penilaian untuk soal uraian:
 - Benar nilai : +5
 - Tidak menjawab atau salah : 0
4. Kriteria Penilaian soal eksplorasi/eksperimen menggunakan rubrik penilaian yang akan dilakukan oleh Juri Komite Nasional;

5. Jika terdapat total nilai yang sama, maka penentuan peringkat didasarkan pada urutan sebagai berikut:
 - (1) Jumlah benar terbanyak
 - (2) Jumlah salah tersedikit
 - (3) Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan soal
 - (4) Jumlah benar terbanyak pada KSM tahap sebelumnya
 - (5) Jumlah salah tersedikit pada KSM tahap sebelumnya
6. Ketentuan penilaian cerdas cermat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 9. Penilaian Cerdas Cermat

Babak	Jumlah Soal	Poin Per Soal
Amplop bergilir	7	100
Eksplorasi	2	300
Rebutan	10	100

E. Hadiah dan Penghargaan

1. Penghargaan diberikan kepada peserta sebagai apresiasi dan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar dan kegiatan pendidikan lainnya di madrasah;
2. Penghargaan untuk para Juara KSM Satuan Pendidikan diberikan oleh masing-masing Kepala Satuan Pendidikan dan/atau pihak lain yang ditetapkan;
3. Penghargaan untuk para Juara KSM Kabupaten/Kota diberikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan/atau pihak lain yang ditetapkan;
4. Penghargaan untuk para Juara KSM Provinsi diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan/atau pihak lain yang ditetapkan, data disesuaikan hasil keputusan Komite Nasional;
5. Penghargaan/Hadiah untuk para Juara KSM final Nasional diberikan oleh Dirjen Pendidikan Islam dan/atau sponsor, data disesuaikan dengan hasil keputusan Komite Nasional.
6. Penghargaan/Hadiah untuk para Juara KSM grand final Nasional diberikan oleh Dirjen Pendidikan Islam dan/atau sponsor dengan ketentuan setiap bidang studi disediakan medali dengan jumlah total 9 medali yang terdiri dari:
 - a) Jumlah medali emas tiga (3) buah/bidang studi;
 - b) Jumlah medali perak tiga (3) buah/bidang studi;
 - c) Jumlah medali perunggu tiga (3) buah/bidang studi;

Adapun jumlah medali yang diperebutkan untuk sebelas (11) bidang kompetisi pada kategori individual sebanyak 99 medali, sedangkan jumlah medali yang diperebutkan pada kategori beregu sebanyak 9 medali. Total medali yang disediakan adalah 118 medali.

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
ISLAM NOMOR 2313 TAHUN 2024
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
KOMPETISI SAINS MADRASAH TAHUN 2024

**PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR
PELAKSANAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH
TAHUN 2024**

KSM SATUAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan seleksi peserta dilakukan sesuai ketentuan oleh masing-masing Komite KSM Satuan Pendidikan.

KSM KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN NASIONAL

- A. Ketentuan umum
1. Seluruh peserta akan menerima tanda peserta KSM 2024 untuk dicetak dan dibawa saat pelaksanaan KSM;
 2. Hal lainnya dapat merujuk pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan KSM.
- B. Hak Peserta
1. Mengikuti kegiatan ujicoba KSM yang telah ditetapkan
 2. Menggunakan perangkat laptop atau PC yang memiliki kamera depan atau webcam, microphone yang berfungsi dengan baik;
 3. Mendapatkan koneksi internet yang baik;
 4. Mendapat sertifikat;
- C. Kewajiban Peserta
1. Mengikuti KSM sesuai dengan ketentuan panitia;
 2. Melaksanakan protokol kesehatan;
 3. Menggunakan perangkat komputer yang sudah terpasang aplikasi tes KSM;
- D. Tata Tertib Peserta KSM
1. Hadir 30 menit sebelum pelaksanaan KSM dimulai;
 2. Menyiapkan alat tulis secara mandiri (misal: ballpoint, pensil, kertas polos, penghapus);
 3. Berpakaian seragam madrasah dengan rapi;
 4. Membawa kartu peserta KSM;

5. Larangan Peserta:

- a. Digantikan oleh orang lain;
- b. Menerima bantuan dari orang lain;
- c. Keluar ruangan tanpa ijin dari pengawas;
- d. Menggunakan alat bantu seperti alat komunikasi, kalkulator, dll.;
- e. Membawa buku, kamus, catatan, tabel, dll;

Adapun gambaran agenda kegiatan pelaksanaan KSM di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional sebagai berikut:

Tabel 10. Agenda Kegiatan Pelaksanaan KSM

Hari/Waktu	Kegiatan	Kebutuhan	Keterangan
KSM KABUPATEN/KOTA			
Senin, 01 Juli 2024 Sesi 1 07.30 – 08.00 08.00 – 10.00 Sesi 2 10.00 – 10.30 10.30 – 12. 30 Sesi 3 13.30 – 14. 00 14. 00 – 16. 00	Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang peserta dengan perangkat PC/Laptop yang sudah terinstal aplikasi untuk lomba dan <i>zoom meeting</i> • Ruang yang perlu disediakan disesuaikan dengan jumlah peserta lomba • Ruang lomba dapat berisi lebih dari satu orang dengan syarat peserta dengan bidang yang sama 	Komite KSM Penanggungjawab tempat/ penyediaan ruangan diserahkan kepada Komite KSM Kabupaten/Kota yang berkoordinasi dengan Komite KSM Nasional
Selasa, 02 Juli 2024 Sesi 1 07.30 – 08.00 08.00 – 10.00 Sesi 2 10.00 – 10.30 10.30 – 12. 30 Sesi 3 13.30 – 14. 00 14. 00 – 16. 00	Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba		
Rabu, 03 Juli 2024 Sesi 1 07.30 – 08.00 08.00 – 10.00 Sesi 2 10.00 – 10.30 10.30 – 12. 30 Sesi 3 13.30 – 14. 00 14. 00 – 16. 00	Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba		
KSM PROVINSI			
Senin, 05 Agust.2024 Sesi 1 07.30 – 08.00 08.00 – 10.00 Sesi 2 10.00 – 10.30 10.30 – 12. 30 Sesi 3 13.30 – 14. 00 14. 00 – 16. 00	Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang peserta dengan perangkat PC/Laptop yang sudah terinstal aplikasi untuk lomba dan <i>zoom meeting</i> • Ruang yang perlu 	Penanggungjawab tempat/ penyediaan ruangan diserahkan kepada Komite KSM Provinsi yang berkoordinasi

Selasa, 06 Agust.2024 Sesi 1 07.30 – 08.00 08.00 – 10.00 Sesi 2 10.00 – 10.30 10.30 – 12. 30 Sesi 3 13.30 – 14. 00 14. 00 – 16. 00	Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba Persiapan peserta Pelaksanaan Lomba	disediakan d disesuaikan dengan jumlah peserta lomba • Ruang lomba dapat berisi lebih dari satu orang dengan syarat peserta dengan bidang yang sama	dengan Komite KSM Nasional
KSM Nasional			
Selasa, 03 Sept 2024 08.00- Selesai	1. Kedatangan Peserta 2. Persiapan peserta 3. Registrasi 4. <i>Technical meeting</i> (koordinasi) 5. Pembukaan	• Ruang Registrasi • Ruang <i>Technical Meeting</i> • Tempat untuk pembukaan	Penanggungjawab tempat/ penyediaan ruangan lomba diserahkan kepada Kanwil Provinsi Maluku Utara yang berkoordinasi dengan Komite KSM Nasional
Rabu, 04 Sept. 2024 09.00 – 12. 00 13.30 - Selesai	Pelaksanaan Final Nasional Koreksi	• 56 Ruangan dalam satu lokasi yang berdekatan • 1 ruangan utk koreksi	
Kamis, 05 Sept. 2024 09.00 – 11. 00 13.30 - Selesai	Koordinasi (Rapat Hasil Koreksi) Pengumuman Hasil (Video atau zoom) Persiapan Grand Final	• 1 ruangan	
KSM Grand Final			
Jum'at, 06 Sept.2024 09.00 – 12. 00 13.30 - Selesai	Pelaksanaan Grand Final kategori Individual	• 11 ruangan	Penanggungjawab tempat/ penyediaan ruangan lomba diserahkan kepada Kanwil Provinsi Maluku Utara yang berkoordinasi dengan Komite KSM Nasional
Sabtu, 07 Sept. 2024 09.00 – 16. 00 19.30 - Selesai	Pelaksanaan Grand Final kategori Beregu Pembagian hadiah dan Penutupan	• 3 ruangan/aula • Tempat penutupan	
Minggu, 08 Sept. 2024 09.00 – 16. 00	Tour Ternate Persiapan Kepulangan		

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
ISLAM NOMOR 2313 TAHUN 2024
TENTANG PETUNJUK TERNIS PELAKSANAAN
KOMPETISI
SAINS MADRASAH TAHUN 2024

INTEGRASI SAINS, BUDAYA, TEKNOLOGI DAN KEISLAMAN

Konsep integrasi dilatarbelakangi oleh dikotomi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Keduanya terpisahkan dan seolah berjalan pada wilayah masing-masing. Al-Qur'an dan As-sunnah sesungguhnya tidak membedakan antara ilmu agama Islam dengan ilmu-ilmu umum. Pembagian adanya ilmu agama Islam dan ilmu umum merupakan hasil kesimpulan manusia yang mengidentifikasi ilmu berdasarkan sumber objek kajiannya. Secara ontologi (objek atau materi) dalam Al-Qur'an tidak mengenal perbedaan ilmu pengetahuan. Secara epistemologi (metodologi), Al-Qur'an memiliki epistemologi yang berbeda dengan epistemologi barat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Secara aksiologi, ilmu agama maupun ilmu sains sebagai milik Allah SWT dan harus diabadikan dalam rangka beribadah kepadanya.

Kajian integrasi sains dan Islam sudah banyak dilakukan oleh banyak pemikir Islam yang ada di Indonesia seperti Fahmi Basya, Abdussakir, Amin Abdullah, dan lainnya. Banyak teori yang ditawarkan dari setiap pemikir-pemikir tersebut. Oleh karena itu, integrasi sains dan Islam tidak cukup sekedar diwacanakan tetapi salah satunya perlu diimplementasikan dalam bentuk soal-soal KSM.

Pengembangan soal KSM Tahun 2024 dilakukan dengan mengintegrasikan sains, teknologi, keislaman dan lingkungan serta budaya Indonesia dan perkembangan masyarakat global. Pengembangan soal KSM ini merupakan suatu pendekatan holistik dan multidimensi yang bertujuan untuk menghasilkan soal-soal yang tidak hanya menguji pemahaman konsep sains, tetapi juga melibatkan aspek-aspek keislaman, budaya, dan teknologi untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya dan beragam kepada peserta.

Soal-soal KSM harus memperkuat pemahaman konsep-konsep sains yang mendasar. Ini meliputi berbagai bidang seperti fisika, kimia, biologi, matematika, geografi, ekonomi, dan ilmu lainnya.

Soal-soal harus dirancang untuk menguji pemahaman mendalam, kemampuan analisis, serta penerapan konsep-konsep sains dalam konteks dunia nyata.

Dalam konteks keislaman, soal-soal KSM dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara sains dan ajaran Islam. Hal ini bisa mencakup aplikasi prinsip-prinsip keislaman dalam konteks ilmu pengetahuan, misalnya, bagaimana prinsip-prinsip etika Islam dapat diterapkan dalam riset sains atau bagaimana konsep-konsep sains tertentu tercermin dalam Al-Quran, Hadits, Sirah Nabawiyah dan Yaumiyah.

Budaya memainkan peran penting dalam pembentukan pemikiran dan perspektif seseorang. Oleh karena itu, soal-soal KSM harus dapat mencerminkan keanekaragaman budaya nasional atau global. Ini bisa mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang penemuan-penemuan ilmiah dari berbagai budaya, peran sains dalam perkembangan budaya, atau bahkan pertanyaan tentang cara-cara tradisional dalam berbagai masyarakat yang terkait dengan ilmu pengetahuan.

Dalam era teknologi modern, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam soal-soal KSM. Ini bisa mencakup penggunaan perangkat lunak simulasi untuk menguji pemahaman konsep-konsep sains, pertanyaan tentang perkembangan teknologi terbaru dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, atau bahkan soal-soal yang meminta peserta untuk menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tantangan tertentu.

Integrasi dari keempat aspek ini tidak hanya meningkatkan kompleksitas soal-soal KSM, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang hubungan antara sains, keislaman, budaya, dan teknologi dalam konteks yang relevan dengan dunia modern. Dengan demikian, pengembangan soal KSM yang mengintegrasikan keempat aspek ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi para peserta.

DAFTAR MATERI
KOMPETISI SAINS MADRASAH TAHUN 2024

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
1. MATEMATIKA TERINTEGRASI	
<ul style="list-style-type: none"> a. Bilangan b. Aljabar c. Geometri d. Kombinatorika e. Kapita selekta 	<p>Sejarah dan Kebudayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sirah Nabawiyah mulai dari Awal Nabi Berdakwah hingga Hijrahnya Nabi ke Yatsrib <p>Fiqh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Zakat b. Konsep Zakat, Infaq, dan Shadaqah c. Konsep Shalat <p>Aqidah Akhlak</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akhlaqul Karimah b. Akhlaqul Madzmumah c. Rukun Iman <p>Qur'an Hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Surat-surat Pendek b. Hadis Arbain c. Tajwid
2. IPAS TERINTEGRASI	
<ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan sains dalam metode ilmiah, kesehatan umum, gizi, penyakit umum dan upaya pencegahannya. b. Klasifikasi organisme berdasarkan pada makanan mereka, anatomi, sistematika, sistem reproduksi dan habitatnya. c. Tata nama spesies yang sangat umum hingga yang hampir punah. d. Dasar ekologi e. Anatomi dan Fisiologi Organisme f. Permasalahan lingkungan g. Perkembangan teknologi terkini h. Mekanika i. Sistem tata surya j. Kelistrikan dan kemagnetan k. Materi l. Suhu dan panas m. Cahaya n. Gaya o. Energi dan perubahan energi p. Bumi, tata surya, dan antariksa 	

2. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
1. MATEMATIKA TERINTEGRASI	
<ul style="list-style-type: none"> a. Kombinatorika Bilangan b. Aljabar c. Geometri d. Kombinatorika e. Kapita selekta 	<p>Sejarah dan Kebudayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kehidupan Nabi Muhammad b. Khulafaur Rasyidin c. Dinasti Bani

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
	Umayyah
2. IPA TERPADU TERINTEGRASI	
<p><u>Fisika</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Pengukuran Energi. Gerak dan gaya Fluida Getaran, gelombang dan bunyi Cahaya dan optika Zat dan kalor Kelistrikan dan kemagnetan Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antartika <p><u>Biologi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Makhluk Hidup Organisasi Kehidupan Keanekaragaman dan Klasifikasi Makhluk Hidup Ekologi Struktur dan Fungsi pada Tumbuhan Pemahaman pada vertebrata (termasuk manusia) dan invertebrata Perkembangan manusia berdasarkan usia Genetika Bioteknologi 	<p><u>Fiqh</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Bersuci Shalat termasuk Shalat Berjamaah <p><u>Akidah Akhlak</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Akidah Sifat-sifat Allah Keteladanan Para Nabi Islam, Iman dan Ihsan Kisah Orang Sholeh dalam Al-Qur'an. <p><u>Qur'an dan Hadits</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Qur'an dan Hadits Iman Toleransi Istiqomah dalam Beribadah Tahsin dan Tajwid
3. IPS TERINTEGRASI	
<ol style="list-style-type: none"> Interaksi antar ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan di Mälayah Indonesia Interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dalam ekonomi dan budaya serta nilai dan norma yang mendasari pembentukan lembaga sosial Interaksi antara manusia dan ruang terkait kegiatan ekonomi Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam Perubahan keruangan dan interaksi antar ruang yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya 	

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
<p>terhadap kelangsungan kehidupan di negara Asean</p> <p>f. Perubahan dan kesinambungan ruang dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>g. Perubahan keruangan dan interaksi antar ntang negara negara Asia dan negara-negara di benua lainnya serta dampaknya bagi kehidupan manusia</p> <p>h. Ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi dan pengaruhnya terhadap dinamika penduduk</p> <p>i. Perubahan dan kesinambungan ruang dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	

3. Madrasah Aliyah (MA)

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
1. MATEMATIKA TERINTEGRASI	
<p>a. Sistem bilangan real</p> <p>b. Ketaksamaan</p> <p>c. Nilai mutlak</p> <p>d. Suku banyak</p> <p>e. Fungsi</p> <p>f. Limit</p> <p>g. Turunan</p> <p>h. Integral</p> <p>i. Statistika</p> <p>j. Transformasi</p> <p>k. Sistem koordinat bidang</p> <p>l. Barisan deret</p> <p>m. Sistem persamaan</p> <p>n. Geometri</p> <p>o. Kombinatorika</p> <p>p. Teori bilangan</p>	<p>Sejarah dan Kebudayaan Islam</p> <p>a. Peradaban sebelum Islam</p> <p>b. Dakwah Nabi Muhammad</p> <p>c. Sejarah perkembangan</p> <p>d. Islam di masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>e. Bani Umayyah</p> <p>f. Bani Abbasiyah</p> <p>Fiqh</p> <p>a. Konsep fikih dalam ibadah</p> <p>b. Pengurusan jenazah</p> <p>c. Zakat, haji dan umrah</p> <p>d. Qurban dan aqiqah</p> <p>e. Perekonomian dalam Islam</p>
2. BIOLOGI TERINTEGRASI	
<p>a. Biologi Sel dan Molekuler</p> <p>b. Mikrobiologi</p> <p>c. Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan dengan penekanan pada tumbuhan berbiji.</p> <p>d. Anatomi dan Fisiologi Hewan dan Manusia dengan penekanan pada vertebrata.</p>	<p>Akidah Akhlak</p> <p>a. Aqidah Islam</p> <p>b. Tauhid</p>

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
<ul style="list-style-type: none"> e. Genetika f. Ekologi g. Biosistematik 	<ul style="list-style-type: none"> c. <i>Akhlaqul Karimah dan Akhlaqul Madzmumah</i> b. Kisah teladan para nabi
3. FISIKA TERINTEGRASI	
<ul style="list-style-type: none"> a. Matematika Fisika b. Pengukuran c. Kinematika d. Dinamika Linier b. Dinamika rotasi c. Osilasi d. Gravitasi e. Listrik Magnet f. Termofisika g. Fluida h. Optika i. Ilmu Falak j. Elektronika 	<p>Qur'an dan hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keotentikan Al-Qur'an c. Hadis, sunnah, khabar, atsar d. Unsur-unsur hadis e. Kualitas hadis
4. KIMIA TERINTEGRASI	
<ul style="list-style-type: none"> a. Atom b. Tabel periodik unsur c. Ikatan kimia d. Stoikiometri e. Larutan f. Reaksi reduksi oksidasi g. Hidrokarbon h. Termokimia i. Laju reaksi j. Konsep kesetimbangan k. Koloid l. Elektrokimia 	
5. EKONOMI TERINTEGRASI	
<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan Manusia b. Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas c. Masalah pokok ekonomi d. Biaya peluang e. Sistem ekonomi f. Perilaku konsumen dan produsen g. Arus lingkaran kegiatan ekonomi h. Peran konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi i. Permintaan dan penawaran j. Hukum permintaan dan penawaran k. Keseimbangan pasar 	

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
<ul style="list-style-type: none"> l. Elastisitas permintaan dan penawaran m. Utilitas kardinal n. Produksi dengan satu (1) macam input variabel o. Biaya produksi p. Struktur pasar q. Pasar input r. Ekonomi mikro dan ekonomi makro s. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi t. Pendapatan nasional u. Penghitungan pendapatan nasional v. PDB dan pendapatan perkapita w. Inflasi x. Teori konsumsi y. Teori investasi z. Permintaan dan penawaran uang aa. Bank bb. Kebijakan pemerintah di bidang moneter cc. Ketenagakerjaan dd. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ee. APBN dan APBD serta sumbernya ff. Kebijakan fiscal gg. Pengeluaran pemerintah hh. Pasar Modal ii. Perdagangan internasional jj. Kurs valuta asing dan neraca pembayaran kk. Konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga, dan dumping. ll. Devisa mm. Manajemen nn. Peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia oo. Koperasi pp. Kewirausahaan qq. Sistem informasi rr. Persamaan akuntansi ss. Analisis debit/kredit tt. Siklus akuntansi perusahaan jasa uu. Laporan keuangan vv. Perusahaan dagang 	

Konten (Sains)	Konteks (Agama)
<p>6. GEOGRAFI TERINTEGRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan Dasar Geografi b. Peta c. Iklim dan Perubahan Iklim d. Bencana, Mitigasi dan Adaptasi Bencana e. Sumberdaya Alam f. Pelestarian Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan g. Geomorfologi dan Penggunaan Lahan h. Geografi Pertanian dan Permasalahan Pangan i. Kependudukan dan Masalah Kependudukan j. Geografi Ekonomi dan Globalisasi k. Geografi Kota dan Perencanaan Kota l. Geografi Budaya dan Identitas Region m. Penginderaan Jauh n. Sistem Informasi Geografi (SIG) 	